



**TRANSFORMASI AGENDA SEKURITISASI ISU MIGRASI
AUSTRALIA ERA KEPEMIMPINAN SCOTT MORRISON
2018-2019**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

AYU SABRINA

14050118120020

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2022

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Ayu Sabrina
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118120020
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jambi, 17 April 2000
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Garung 06/06, Ambarawa, Kab. Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya berjudul:

**Transformasi Agenda Sekuritisasi Isu Migrasi Australia Era Kepemimpinan
Scott Morrison 2018-2019**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20%. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 14 Juni 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

1. Dr. Dra. R.r. Hermeni Sustianingsih, M.Si.



2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

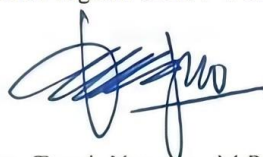


Pembuat Pernyataan



Ayu Sabrina
NIM. 14050118120020

Plt. Ketua Program Studi / Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Transformasi Agenda Sekuritisasi Isu Migrasi Australia Era Kepemimpinan Scott Morrison 2018-2019
2. Nama Penyusun : Ayu Sabrina
3. Departemen : S1-Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 29 Juni 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si. (.....)

2. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....)

Dosen Penguji:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S. (.....)

2. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si. (.....)

3. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....)

“Urip Iku Urup”

“Dimanapun kaki berpijak, maka disitulah saya akan meninggalkan jejak kebermanfaatan. Dan jika menempuh pendidikan merupakan ibadah, maka berprestasi adalah dakwah.” - Ayu Sabrina

Untuk ayah, mama, dan adik-adikku.

Abstrak

Dua dekade terakhir ini, pemerintah Australia memang mengencangkan praktik sekuritisasi isu migrasi. Bedanya, agenda sekuritisasi migrasi pra-Scott Morrison lebih difokuskan pada penanganan kasus *Illegal Maritime Arrivals*, sedangkan inti dari agenda migrasi Scott Morrison ialah mengurangi tekanan populasi imigran. Melalui wacana “*Planning for Australia’s Future Population*,” Scott Morrison justru memangkas kuota imigran permanen, yakni dari 190.000 menjadi 160.000 jiwa. Bahkan, Scott Morrison juga menerapkan kebijakan transfer imigran dan reformasi migrasi. Sebab itu, penelitian ini berfokus dalam menganalisis proses dan praktik pembingkaihan isu imigran Australia di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Scott Morrison. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan teori sekuritisasi dan metode kualitatif, khususnya *process-tracing*. Alhasil, penelitian ini mendapati bahwa Scott Morrison selaku *securitization actor* sengaja melontarkan *speech act* dan meyakinkan publik bahwa *referent object*, yakni keamanan nasional Australia sedang dalam situasi terancam akibat lonjakan populasi imigran. *Speech act* Scott Morrison pun turut diperkuat oleh *functional actor*, termasuk parlemen, media, dan kelompok epistemik.

Kata kunci: sekuritisasi, migrasi, Australia, Scott Morrison

Abstract

In the last two decades, the Australian government has intensified the practice of securitizing migration issues. The difference is that the pre-Scott Morrison migration securitization program was more focused on handling cases of Illegal Maritime Arrivals, while the core of Scott Morrison's migration program was to reduce the pressure on the immigrant population. Through the discourse of "Planning for Australia's Future Population," Scott Morrison cut the quota of permanent immigrants from 190,000 to 160,000 people. Scott Morrison also implemented immigration transfer policies and migration reforms. Therefore, this study focuses on analyzing the process of framing the issue of Australian immigrants under the leadership of Scott Morrison. This research uses securitization theory and qualitative methods, particularly process-tracing. As a result, this research found that Scott Morrison, as the securitization actor, intentionally created a speech act and convinced the public that the referent object, namely Australia's national security, was in a threatening situation due to the surge in the immigrant population. Scott Morrison's speech acts were reinforced by functional actors, including parliament, media, and epistemic groups.

Keywords: securitization, migration, Australia, Scott Morrison

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi bertajuk **“Transformasi Agenda Sekuritisasi Isu Migrasi Australia Era Kepemimpinan Scott Morrison 2018-2019”** pada Juni 2022 ini. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Dengan rendah hati, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan apik tanpa dukungan dari pelbagai pihak. Untuk itu, penulis hendak menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayah Imam Subekti dan Mama Mardiah selaku orang tua terhebat bagi penulis dan terima kasih sudah selalu mendoakan serta mengizinkan penulis untuk terus berproses dalam meraih setiap mimpi.
2. Sony Pratama, Dea Revinda, dan Afifa Bilqis selaku adik kandung sekaligus supporter setia bagi penulis. Semoga sukses dunia dan akhirat adik-adikku!
3. Ir. H. Joko Widodo selaku Presiden Republik Indonesia dan Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Mendikbud-Ristek yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengukir sejarah baru sekaligus menginspirasi generasi muda Indonesia melalui program Kampus Merdeka
4. Dr. Dra. Reni Windiani, MS. selaku kepala departemen sekaligus dosen wali. Berkat bimbingan beliau, penulis dapat memperoleh nilai maksimal serta memenangkan berbagai kompetisi di ajang nasional dan internasional.
5. Dr. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama sekaligus penyemangat penulis sedari awal kuliah.
6. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. selaku dosen pembimbing kedua sekaligus pembuka lebar wawasan dan cara berpikir kritis penulis.
7. Mohamad Rosyidin S.Sos., M.A., terima kasih telah memperkenankan penulis untuk berproses menjadi asisten dosen sekaligus menulis sejumlah artikel jurnal bereputasi.

8. Segenap dosen Hubungan Internasional, yakni Drs. Tri Cahyo Utomo, M.A.; Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., MIS; Satwika Pramasatya, S.IP., M.A.; Ika Riswanti Putranti, SH, MH, PhD; Shary Charlotte, S.IP., MA; Nadia Farabi, S.Hub.Int., MA; Muhammad Faizal Alfian, S.IP., MA; Marten Hanura, S.IP., M.PS. Terima kasih telah bersedia membagikan ilmu serta pengalaman berharga kepada penulis.
9. Para sahabat dan teman akrab penulis selama berkuliah, terima kasih telah kebersamai selama empat tahun ini. Semoga tali silaturahmi terus terjalin.
10. Rekan-rekan Hubungan Internasional angkatan 2018, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita dan proses hidup penulis. Sukses selalu semua!
11. SPECIES, FRACTION, dan FISIP yakni tiga “rumah” di mana penulis berproses menjadi seorang pembelajar, pemimpin, dan sekaligus pengasih.
12. Teruntuk program Kampus Merdeka, terutama Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan Studi Independen; terima kasih telah memfasilitasi penulis untuk berkembang dan berkarya.
13. Beasiswa Bintang Mandiri dan Beasiswa Mendikbudristek, terima kasih telah turut berpartisipasi dalam menyukseskan misi penulis
14. Teruntuk para subscriber channel YouTube Ayu Sabrina, terima kasih telah mendukung konten penulis. Alhasil, bisa berkembang sampai sejauh ini.
15. Ayu Sabrina, terima kasih telah berjuang dan semangat dalam berproses sampai detik ini. Teruslah menjadi orang bermanfaat dan berkarya serta mengabdikan pada masyarakat. Tujuh tahun dari sekarang, kamu akan menjadi petinggi negara dan inspirator terkemuka di Indonesia!

Dua lembar halaman ini tentu tidak akan cukup jika menyebutkan banyak nama, namun penulis tidak akan pernah melupakan andil saudara semua. Terima kasih banyak telah hadir dalam hidup penulis. Sehat dan sukses selalu!

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI) ..	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4.Kegunaan Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Teoritis	4
1.4.2 Kegunaan Praktis	4
1.5.Kerangka Pemikiran Teoritis	5
1.6.Operasionalisasi Konsep	13
1.6.1. Definisi Konseptual	13
1.6.1.1. Keamanan Nasional	13
1.6.1.2. Migrasi Internasional	14
1.6.1.3. <i>Securitization Actor</i>	15
1.6.1.4. <i>Referent Object</i>	15
1.6.1.5. <i>Functional Actor</i>	15
1.6.2. Definisi Operasional	15
1.6.2.1. Keamanan Nasional	15

1.6.2.2. Migrasi Internasional	16
1.6.2.3. <i>Securitization Actor</i>	16
1.6.2.4. <i>Referent Object</i>	16
1.6.2.5. <i>Functional Actor</i>	17
1.7. Argumen Penelitian	17
1.8. Metode Penelitian	18
1.8.1. Tipe Penelitian	18
1.8.2. Situs Penelitian	18
1.8.3. Subjek Penelitian	18
1.8.4. Jenis Data	19
1.8.5. Sumber Data	19
1.8.6. Teknik Pengumpulan Data	19
1.8.7. Analisis dan Interpretasi Data	20
1.8.8. Kualitas Data	20
BAB II TREN PERMASALAHAN DAN PENANGANAN ISU	
MIGRASI AUSTRALIA PRA-SCOTT MORRISON	21
2.1. Agenda Migrasi Australia Abad ke-20 dan ke-21	21
2.2. Warisan Masalah Migrasi Pra-Scott Morrison:	
<i>Illegal Maritime Arrivals</i>	25
2.3. Sepak Terjang Penanganan Isu Migrasi Pra-Scott Morrison	28
BAB III PROSES PEMBINGKAIAN ISU DAN PRAKTIK	
SEKURITISASI ISU MIGRASI SCOTT MORRISON	
3.1. Ledakan Populasi: Alasan Scott Morrison Sekuritisasi	
Isu Migrasi	36
3.2. Upaya Sekuritisasi Isu Migrasi Scott Morrison	39
3.3. Kecaman Publik Akan Kebijakan Migrasi Scott Morrison	60
BAB IV PENUTUP	63
4.1. Kesimpulan	63
4.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Ragam Kebijakan dan Capaian Upaya Sekuritisasi Isu Migrasi pra-Scott Morrison	34
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Alur Pikir Penelitian	12
Gambar 2.1. Perbedaan Agenda Migrasi Australia Abad ke-20 dan ke-21	23
Gambar 2.2. Tren Pertumbuhan Populasi Penduduk Alami dan Imigran Internasional di Australia Pada Juni 2001-Juni 2021	24
Gambar 2.3. Tren <i>Kasus Illegal Maritime Arrivals</i> Pra-Scott Morrison.....	26
Gambar 3.1. Proporsi Pertumbuhan Penduduk Alami dan Laju Migrasi Bersih Australia Pada 2011-2017	37
Gambar 3.2. Skema Proses Sekuritisasi Isu Migrasi Australia	42
Gambar 3.3. Perbandingan Pertumbuhan Populasi Regional Australia Pada 2017-2018.....	45
Gambar 3.4. Kemenangan Scott Morrison Pada Pemilu Federal 2019	48
Gambar 3.5. Siaran Langsung Debat Parlemen.....	50